

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada mata pelajaran DLE di kelas X TE SMK Muhammadiyah Prambanan dengan model pembelajaran kontekstual berbantuan robot multinavigasi dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kontekstual berbantuan media robot multinavigasi pada mata pelajaran DLE dapat meningkatkan kompetensi sensor dan transduser dari aspek kognitif siswa kelas X TE SMK Muhammadiyah Prambanan. Persentase ketuntasan aspek kognitif pada *pretest* siklus I 0% mampu ditingkatkan dengan hasil *posttest* siklus I yang mencapai 62%. Peningkatan terjadi pada siklus II, dengan kenaikan persentase hasil *posttest* siklus II yang mencapai 100%. Hasil ini diperoleh dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual didukung dengan penggunaan media robot multinavigasi, video, dan komponen sensor dan transduser untuk membantu siswa menyerap materi pembelajaran. Peningkatan juga dipengaruhi dengan adanya peningkatan aspek afektif siswa terutama dalam keaktifan siswa saat pembelajaran seperti mendengarkan, bertanya, memperhatikan, dan diskusi.
2. Penerapan model pembelajaran kontekstual berbantuan media robot multinavigasi pada mata pelajaran DLE dapat meningkatkan kompetensi sensor dan transduser dari aspek afektif siswa kelas X TE SMK Muhammadiyah Prambanan. Peningkatan dapat dilihat pada persentase ketuntasan aspek afektif siswa. Persentase ketuntasan aspek afektif siswa pertemuan 1 siklus I 0%, kemudian meningkat pada pertemuan 2 siklus I yang mencapai 15%. Peningkatan tersebut berlanjut pada pertemuan 1 siklus II sebesar 69% dan

meningkat kembali pada pertemuan 2 siklus II dengan persentase sebesar 92%. Peningkatan ini terjadi dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual. Penggunaan media pembelajaran robot multinavigasi, penayangan video motivasi, dan penerapan metode *mind mapping* mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

3. Penerapan model pembelajaran kontekstual berbantuan media robot multinavigasi pada mata pelajaran DLE dapat meningkatkan kompetensi sensor dan transduser dari aspek psikomotorik siswa kelas X TE SMK Muhammadiyah Prambanan. Peningkatan kompetensi sensor dan transduser aspek psikomotorik siswa dapat dilihat persentase ketuntasan aspek psikomotorik siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 54% menjadi 100% pada siklus II. Peningkatan tersebut terjadi dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual. Peningkatan keaktifan belajar siswa dan pengetahuan siswa memengaruhi peningkatan aspek psikomotorik. Penggunaan media praktik berupa robot multinavigasi memberikan pengaruh bagi keseriusan siswa yang selanjutnya berdampak pada peningkatan aspek psikomotorik siswa.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penerapan model pembelajaran kontekstual berbantuan media robot multinavigasi terbukti dapat meningkatkan kompetensi sensor dan transduser siswa kelas X TE dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik pada mata pelajaran DLE di SMK Muhammadiyah Prambanan. Hal tersebut berdasarkan data-data yang menunjukkan adanya peningkatan kompetensi sensor dan transduser siswa aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik pada setiap siklus. Model pembelajaran kontekstual ini kedepannya dapat diterapkan sebagai salah satu pilihan atau variasi dalam pelaksanaan pembelajaran DLE.

## **C. Saran**

Setelah dilaksanakan penelitian tindakan kelas di SMK Muhammadiyah Prambanan terdapat beberapa saran, yaitu:

1. Model pembelajaran kontekstual diharapkan dapat diterapkan oleh guru maupun peneliti pada kompetensi dasar dan mata pelajaran yang lain.
2. Media robot multinavigasi diharapkan dapat diterapkan oleh guru atau peneliti pada mata pelajaran yang lain sehingga mampu menambah variasi media pembelajaran yang digunakan agar siswa lebih antusias dalam proses pembelajaran.
3. Guru atau peneliti diharapkan memberikan lebih banyak motivasi dengan cara yang bervariasi agar siswa mampu meningkatkan dan mempertahankan semangat siswa.
4. Guru atau peneliti diharapkan dapat menerapkan metode *mind mapping* untuk meningkatkan kesadaran dan antusias siswa untuk mencatat. Metode tersebut pada penelitian ini sudah berhasil meningkatkan kesadaran siswa untuk mencatat.